

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tentang Tradisi Wasilah Santri Pondok Pesantren Al-Qaumaniyah Studi Living Quran maka dapat disimpulkan :

1. Wasilah menurut para Mufassir

Wasilah menurut para mufassir pada QS Al-maidah ayat 35 merupakan perbuatan ibadah yang dapat menjadikan dekat kepada Allah dengan menggunakan sarana untuk mencapai pada tujuan dengan perantara orang-orang yang dekat dengan Allah yaitu para waliyullah. QS Al-maidah ayat 35 merupakan perintah Allah SWT untuk melakukan wasilah. Dalam pandangan ulama' berwasilah dengan orang yang sudah meninggal hukumnya diperbolehkan, karena wasilah pada dasarnya tidak meminta kepada orang yang meninggal dunia akan tetapi kepada Allah perantara orang-orang yang sholeh.

2. Implementasi Wasilah Santri Al-Qaumaniyah

Santri ponpes Al-Qaumaniyah dalam mempraktikkan tradisi wasilah sudah sesuai dengan QS Al-Maidah ayat 35. Santri ponpes Al-Qaumaniyah tidak meyakini terhadap kekuatan Mbah Yasin melainkan hanya Allah. Santri ponpes Al-Qaumaniyah berwasilah kepada para awliya hanya sebagai perantara, karena beliau kekasih Allah. Namun, apabila seseorang berwasilah dengan meyakini kekuatan selain kekuatan Allah, maka wasilah tersebut tidak sesuai dengan QS Al-maidah 35. Praktik wasilah santri ponpes Al-Qaumaniyah di makam Mbah Yasin dilaksanakan setiap malam selasa setelah para santri belajar, sebagai bentuk *tabarukan* kepada Imam Syafi'i yang meninggal pada malam selasa. Praktik wasilah santri ponpes Al-Qaumaniyah memiliki ciri khas tahlil tersendiri, berbeda dengan pelaksanaan di tempat lain. Ciri khasnya adalah tambahan lillahi mafissamawati wal ard, ketika tahlil laa ilaaha illallah Muhammadur Rasulullah dan tidak boleh di lagu. Setiap hari Santri di anjurkan berwasilah dan pondok pesantren Al-Qaumaniyah Jekulo Kudus

membuat peraturan minimal Santri berwasilah 1 kali dalam satu minggu.

3. Dampak Wasilah bagi Santri Al-Qaumaniyah

Wasilah dalam pandangan Santri ponpes Al-Qaumaniyah merupakan ujung tombak. Di pondok pesantren Al-Qaumaniyah para santri tidak melupakan perjuangan dari para Masyayikh. Wasilah yang dilakukan santri ponpes Al-Qaumaniyah memberikan dampak terhadap diri santri yaitu mendapatkan keberkahan, ketenangan jiwa, mudah dalam menghafal dan memahami pelajaran, serta para santri yakin akan mendapat syafaat dari para awliya.

B. Saran

Sebagai akhir dari penelitian ini, yang peneliti laksanakan, maka ada beberapa hal yang mungkin dapat menjadi bahan masukan antara lain:

1. Bagi santri

Bagi seluruh santri agar senantiasa mendalami dan menggali ilmu yang berkenaan dengan Al-Qur'an yang dirujuk kepada sunnah Nabi Muhammad SAW. diharapkan dengan itu akan menghindarkan para santri dari kesalah pahaman dalam menangkap makna dan pemahaman terhadap isi kandungan Al-Qur'an. Seharusnya santri menetapkan niat bahwa wasilah yang dilakukan itu hanya sebagai perantara terjabahnya doa, bukan yang mengijabahi permohonan kita. Oleh karena itu, santri perlu menyempurnakan iman kita terlebih dahulu sebelum mengamalkan wasilah agar tidak akan mengubah maksud dan tujuan dari wasilah tersebut.

2. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini banyak kekurangan, maka bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih tajam dalam menggali permasalahan yang berkaitan dengan wasilah.